



## RINGKASAN

**WIDYA ADI PUTRA.** J3B219133. Perencanaan Ekowisata Spiritual di Taman Wisata Alam Lejja Provinsi Sulawesi Selatan, *Spiritual Ecotourism Planning at Lejja Nature Park, South Sulawesi Province*. Dibimbing oleh **RICKY AVENZORA.**

Kegiatan Tugas Akhir dilaksanakan di Taman Wisata Alam Lejja, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 10 Maret 2022 sampai 18 Mei 2022. Perencanaan ekowisata spiritual dilatarbelakangi karena banyaknya sumberdaya wisata di Taman Wisata Alam Lejja yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Perencanaan ekowisata spiritual memiliki beberapa tujuan yaitu 1) mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata spiritual di taman wisata alam lejja, 2) mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata spiritual di taman wisata alam lejja, 3) mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi wisatawan terhadap perencanaan ekowisata spiritual, 4) mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola untuk kegiatan ekowisata spiritual, 5) menyusun output akhir berupa program wisata dan media promosi visual.

Metode yang digunakan dalam pembuatan tugas akhir dibagi berdasarkan data sumberdaya spiritual, masyarakat, pengelola, dan pengunjung. Data sumberdaya spiritual menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang diperoleh melalui proses bergulir dari satu responden ke responden lainnya, dengan memanfaatkan informan-informan kunci untuk mengantarkan peneliti pada anggota kelompok atau orang yang memiliki informasi yang lebih lengkap (Nurdiani 2014). Data sumberdaya spiritual yang didapatkan lalu dinilai menggunakan indikator penilaian (Avenzora 2008). Responden masyarakat yang didata sebanyak 30 responden dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan membagikan kuesioner yang bersifat *close ended*. Data responden pengelola sebanyak 30 responden didapatkan dengan membagikan kuesioner yang bersifat *close ended*. Responden pengunjung ditentukan dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Jumlah responden pengunjung sebanyak 30 responden dengan menyebarkan kuesioner bersifat *close ended*. Luaran yang dihasilkan berupa program ekowisata spiritual dan media promosi visual.

Kawasan Taman Wisata Alam lejja memiliki sumberdaya wisata yang potensial untuk dikembangkan dalam kegiatan wisata spiritual. Sumberdaya ekowisata spiritual yang teridentifikasi di Kawasan Taman Wisata Alam Lejja sebanyak 4 obyek yang terbagi menjadi gejala alam dan kebudayaan. Obyek gejala alam diantaranya Sumber Mata Air Panas dan Sumur Jodoh. Obyek kebudayaan diantaranya Rumah Bola Bebbba'e dan Tradisi Pattaungeng.

Karakteristik responden masyarakat di Kawasan Taman Wisata Alam Lejja didominasi oleh laki-laki dengan rentang usia 20-40 tahun berstatus menikah, berpendidikan akhir SMA/SMK, pekerjaan petani dengan pendapatan kisaran Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000, beragama Islam. Persepsi masyarakat terhadap perencanaan ekowisata spiritual serta tingkat kesiapan rata-rata 6 atau sudah siap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies



Karakteristik pengunjung didominasi oleh laki-laki berstatus menikah, berusia 20–29 tahun, berpendidikan terakhir SMA, pekerjaan pelajaran/mahasiswa kisaran pendapatan < Rp1.000.000, dan berasal dari Kabupaten Soppeng. Jumlah kunjungan 2–10 kali, lama kunjungan tidak menginap atau 1–6 jam dan frekuensi kunjungan 1-3 tahun sekali. Motivasi pengunjung didominasi oleh motivasi kumpul-kumpul dan motivasi khusus ziarah mengenal sejarah. Persepsi pengunjung terhadap keunikan obyek spiritual adalah tata cara dan proses ritual sedangkan persepsi tertinggi pengunjung terhadap keindahan obyek spiritual tertinggi yaitu fisik obyek. Nilai persepsi tertinggi terhadap infrastruktur dan fasilitas wisata yaitu shelter/pos jaga. Preferensi tertinggi pengunjung terhadap sumberdaya ekowisata spiritual yaitu potensi obyek spiritual Sumber Mata Air Panas.

Program wisata yang disusun dibagi menjadi tiga, yaitu terdiri dari Program Wisata Harian “Telusur Jodoh”, Program bermalam “Kulalange Spiritual Lejja”, Program Tahunan “Engka Makkita Mappataungeng” dan rancangan media promosi ekowisata spiritual yang dibuat adalah media promosi visual berupa poster yang berisikan objek wisata spiritual unggulan yang ada di Kawasan TWA Lejja.

**Kata Kunci: Ekowisata Spiritual, Taman Wisata Alam Lejja, Perencanaan, Program Ekowisata**



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.